

† SUDUT PANDANG KRISTEN

# KELUAR DARI PINJOL.

Panduan Alkitabiah + Praktis  
Melunasi Hutang

*"Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak  
habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap  
pagi."*

RATAPAN 3:22-23

PENERBIT

**Butuhuang.com**

EDISI

**2026**

REGULASI

**POJK 40/2024**

HARGA

**GRATIS**

# DAFTAR ISI

## **BAB 1** Kamu Nggak Sendirian di Ruangan Gelap Ini

*Pengakuan dulu, baru pemulihan. Tuhan nggak kaget sama kondisimu.*

---

## **BAB 2** Apa Kata Alkitab Soal Hutang? (Bukan Yang Kamu Kira)

*Pisahkan ajaran Alkitab dari mitos rohani yang sering dilempar ke kamu.*

---

## **BAB 3** Berhenti Lari, Mulai Hitung

*Yesus pernah ngomongin orang yang nggak hitung biaya sebelum bangun menara.*

---

## **BAB 4** Hak Kamu Sebagai Peminjam

*Yang pinjol nggak mau kamu tahu. Tuhan bilang ada keadilan untuk yang lemah.*

---

## **BAB 5** Kisah Mereka yang Pernah Terjepit

*Dari halaman Alkitab sampai grup WA tahun 2025.*

---

## **BAB 6** Negosiasi: Cara Bicara yang Tetap Jujur Tapi Cerdas

*Yakub bernegosiasi. Daud bernegosiasi. Kamu boleh juga.*

---

## **BAB 7** Tutup Keran: Hidup di Bawah Penghasilan

*Bukan miskin selamanya. Hanya sampai kamu kembali ke titik nol.*

---

## **BAB 8** Alternatif Halal & Sehat: Bukan Pinjol Lagi

*Kalau memang butuh dana, ini opsinya – bukan aplikasi yang sama.*

---

## **BAB 9** Pulih Bukan Cuma Soal Uang

*Hutangmu lunas, tapi kamu butuh pulih juga – mental, relasi, iman.*

---

## **BAB 10** 30 Hari Pertama Setelah Kamu Putuskan Berhenti

*Bukan perjalanan setahun. Cukup mulai 30 hari.*

---

## BAB 01

## Kamu Nggak Sendirian di Ruang Gelap Ini

*Pengakuan dulu, baru pemulihan. Tuhan nggak kaget sama kondisimu.*

"TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya."

MAZMUR 34:18

Kalau kamu sedang membaca ini diam-diam — mungkin di kamar setelah semua orang tidur, atau di toilet kantor, atau di dalam angkot sambil pura-pura main HP — kami ingin bilang sesuatu dulu sebelum apa-apa:

**Kamu berani.** Kamu ada di sini karena kamu mau berubah. Dan itu bukan hal kecil.

### Realita yang Tidak Dibicarakan di Gereja

Di Indonesia, lebih dari 18 juta orang aktif menggunakan layanan pinjol. Angka itu bukan statistik abstrak — itu artinya di hampir setiap gereja, ada jemaat yang sedang atau pernah terjebak di dalamnya. Mereka duduk di bangku yang sama denganmu. Mereka mungkin melayani di worship team, di komsel, atau bahkan di pelayanan diakonia.

Tapi tidak ada yang bicara soal ini. Karena malu. Karena takut dihakimi. Karena ada persepsi bahwa "orang beriman tidak seharusnya punya masalah uang seperti ini."

Persepsi itu salah. Dan ebook ini ada untuk mengatakannya dengan jelas.

#### FAKTA YANG PERLU KAMU TAHU

Masalah finansial bukan indikator kualitas iman seseorang. Alkitab penuh dengan tokoh-tokoh yang mengalami krisis keuangan — dari janda yang hampir kehilangan anaknya sebagai budak (2 Raja-raja 4), sampai jemaat mula-mula yang saling menopang karena kebutuhan yang riil (Kisah Para Rasul 4). Tuhan tidak buta terhadap kebutuhan nyata manusia.

## Kenapa Orang Kristen Ikut Terjebak Pinjol?

Pertanyaan yang sering kali muncul — kadang dari orang lain, kadang dari diri sendiri — adalah: "Kok bisa? Bukannya kamu orang beriman?" Pertanyaan itu terasa seperti tuduhan, bukan empati.

Mari kita lihat apa yang sebenarnya terjadi:

- **Kebutuhan mendesak yang nyata** — biaya sakit, uang sekolah anak, PHK mendadak. Ini bukan kelemahan iman — ini kondisi hidup.
- **Informasi yang tidak lengkap** — banyak orang tidak tahu betapa besarnya bunga harian pinjol sampai mereka sudah di dalamnya.
- **Malu meminta tolong** — paradoksnya, rasa malu ini sering kali lebih kuat di komunitas yang seharusnya menjadi tempat paling aman untuk meminta pertolongan.
- **Gengsi yang disalahpahami** — keinginan untuk terlihat "baik-baik saja" di hadapan sesama jemaat.
- **Kurangnya literasi keuangan** — ini bukan soal bodoh atau pintar, tapi soal akses informasi yang tidak merata.

Tidak satu pun dari hal-hal di atas berarti imanmu lemah. Itu berarti kamu manusia.

## Bedakan: Kondisi Finansialmu ≠ Identitasmu di Hadapan Allah

Ini mungkin hal terpenting yang ingin kami sampaikan di bab pertama ini — dan kami ingin kamu benar-benar menyerapnya sebelum lanjut ke bab berikutnya:

**Hutang yang kamu punya hari ini tidak mendefinisikan siapa kamu di hadapan Tuhan.**

Roma 8:1 berkata dengan sangat jelas: "Tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus." Tidak ada pengecualian untuk "kecuali kalau kamu punya hutang pinjol." Tidak ada asterisk kecil di bawah ayat itu.

Kondisi rekeningmu adalah kondisi rekeningmu. Identitasmu sebagai anak Tuhan tidak ditentukan oleh angka di sana.

*"Tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."*

**ROMA 8:1**

## Rasa Malu di Hadapan Tuhan: Kamu Bukan yang Pertama

Ada perasaan yang mungkin kamu rasakan — bahwa kamu tidak layak berdoa sekarang. Bahwa ada jarak antara kamu dan Tuhan karena kondisi ini. Bahwa kamu harus "beres dulu" sebelum bisa datang kepadanya.

Itu tidak benar – tapi perasaan itu sangat manusiawi.

Daud merasakan hal yang sama setelah ia jatuh dalam dosa yang jauh lebih berat dari hutang. Ia menulis Mazmur 51 dalam kondisi hancur, malu, dan rusak – tapi ia tetap datang. Yesus di Lukas 15 bercerita tentang anak yang kembali kepada bapanya dalam kondisi paling rendah – dan bapanya berlari menyambutnya, bukan berdiri dengan tangan bersedekap menunggu penjelasan.

Datang dulu. Kondisimu bisa dibenahi sesudahnya.

#### REFLEKSI — SEBELUM LANJUT

- Apakah ada rasa malu yang kamu bawa yang perlu kamu letakkan dulu di hadapan Tuhan?
- Bisakah kamu menerima bahwa kondisi finansialmu bukan hukuman, tapi situasi yang bisa diubah?
- Siapa satu orang yang bisa kamu percaya untuk menemanimu dalam proses ini?

#### DOA PEMBUKA

*Tuhan, aku datang dalam kondisi apa adanya. Aku tidak tahu harus mulai dari mana, dan jujur aku malu. Tapi aku tahu Engkau tidak kaget dengan situasiku – Engkau sudah ada di sini sebelum aku datang. Tolong temani aku dalam proses ini. Bukan cuma beres secara finansial, tapi beres juga di dalam. Amin.*



## BAB 02

## Apa Kata Alkitab Soal Hutang? (Bukan Yang Kamu Kira)

*Pisahkan ajaran Alkitab dari mitos rohani yang sering dilempar ke kamu.*

Ada kemungkinan seseorang pernah melemparkan ayat ke arahmu — dengan niat baik atau tidak — sebagai "penjelasan" atas kondisimu. Bab ini bukan untuk membalas mereka. Bab ini untuk membuat kamu sendiri paham apa yang Alkitab benar-benar katakan, supaya kamu tidak membawa beban teologis yang salah di atas beban finansial yang sudah cukup berat.

### Hutang dalam Alkitab: Diatur, Bukan Dilarang Mutlak

Hal pertama yang perlu diluruskan: Alkitab tidak melarang hutang secara absolut. Yang Alkitab atur — dan bahkan dengan sangat serius — adalah bagaimana hutang dikelola, siapa yang meminjamkan, dan bagaimana memperlakukan orang yang berhutang.

Ulangan 15 berbicara tentang tahun Pembebasan — di mana hutang diampuni setiap tujuh tahun, khususnya bagi yang miskin. Ini bukan penghinaan terhadap kreditor — ini perlindungan terhadap orang yang rentan.

Imamat 25 memperkenalkan Tahun Yobel — di mana tanah dikembalikan, budak dibebaskan, dan hutang dihapus. Ini gambaran bahwa Allah memahami bahwa manusia bisa jatuh ke dalam kondisi yang mengikat — dan Ia merancang sistem agar pengikatan itu tidak permanen.

### Yang Alkitab Benci: Riba terhadap Orang yang Sudah Susah

Keluaran 22:25 berkata: "Jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang dari umat-Ku, orang yang miskin di antaramu, maka janganlah engkau berlaku sebagai penagih hutang terhadap dia: janganlah kamu bebankan bunga uang kepadanya."

Ini konsep yang sangat relevan dengan pinjol hari ini. Bunga pinjol bisa mencapai 0,3–0,4% per hari — atau sekitar 109–146% per tahun. Regulasi OJK (SEOJK 19/2023) membatasi bunga konsumtif di 0,1% per hari untuk jangka panjang — tapi masih ada platform yang melanggar.

Kalau Alkitab sudah ribuan tahun lalu melarang mengambil bunga yang mencekik dari orang yang susah — profile pinjol modern masuk persis ke kategori yang dikecam itu.

"Yang berhutang menjadi budak dari yang menghutangi."

AMSAL 22:7

## Mitos yang Perlu Dibuang

### MITOS VS KEBENARAN

MITOS	KEBENARAN ALKITABIAH
"Hutang adalah dosa"	Hutang adalah kondisi finansial yang diatur, bukan dilarang
"Kalau imanmu cukup, hutang lunas ajaib"	Alkitab selalu menggabungkan iman dengan tindakan nyata
"Ini hukuman Tuhan"	Roma 8:1 — tidak ada penghukuman bagi yang di dalam Kristus
"Orang beriman tidak seharusnya berhutang"	Janda di 2 Raja-raja 4 adalah orang yang "takut akan TUHAN" — dia punya hutang
"Bayar dulu hutang, baru bisa pelayanan"	Tuhan menggunakan orang dalam proses, bukan hanya yang sudah beres

## "Janganlah Berhutang Apa-apa" — Konteks yang Benar

Roma 13:8 sering dikutip: "Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi."

Ayat ini *bukan* larangan absolut untuk memiliki KPR atau utang konsumtif. Konteks aslinya — Paulus sedang berbicara tentang kewajiban kepada sesama manusia dalam konteks kasih dan hukum moral. Terjemahan yang lebih tepat dalam konteks keseluruhan: "Jangan biarkan ada hutang yang belum diselesaikan — termasuk hutang kasih kepada sesama."

Ini bukan tentang melarang pinjaman. Ini tentang integritas dalam memenuhi kewajiban.

## Hutang ≠ Dosa. Tapi Lari dari Kewajiban = Masalah Integritas

Mazmur 37:21 berkata: "Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali, tetapi orang benar adalah pengasih dan pemurah."

Yang dinilai negatif bukan tindakan meminjam — tapi tindakan meminjam tanpa niat atau usaha untuk mengembalikan. Ini beda hal.

Kondisi kamu yang sedang membaca ini — yang sedang mencari cara untuk keluar dan melunasi — justru berada di sisi yang benar dari ayat itu. Kamu ingin bayar. Kamu tidak mau lari. Kamu butuh bantuan untuk bisa melakukannya dengan cara yang benar.

*"Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali, tetapi orang benar adalah pengasih dan pemurah."*

**MAZMUR 37:21**

### REFLEKSI

- Beban teologis salah mana yang selama ini paling membebanimu?
- Bagaimana pemahamanmu tentang hutang berubah setelah membaca bab ini?
- Apa yang ingin kamu lakukan berbeda berdasarkan pemahaman ini?

---

† · † · †

## BAB 03

## Berhenti Lari, Mulai Hitung

*Yesus pernah ngomongin orang yang nggak hitung biaya sebelum bangun menara.*

*"Siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan menara tidak duduk dulu membuat anggaran biaya, apakah ia mempunyai cukup uang untuk menyelesaikannya?"*

**LUKAS 14:28**

Salah satu hal yang paling sulit dalam menghadapi hutang pinjol adalah melihat angkanya secara jujur. Ada semacam refleks defensif yang membuat kita lebih memilih tidak tahu — karena tidak tahu terasa lebih aman dari tahu dan takut.

Tapi Lukas 14:28 menunjukkan bahwa Yesus sendiri mengajarkan prinsip: **duduk dulu, hitung dulu**. Bukan langsung bergerak. Bukan panik. Tapi juga bukan bersembunyi. Duduk, hitung, rencanakan.

### Kenapa "Tidak Mau Tahu" Justru Memperburuk Segalanya

Secara finansial: bunga pinjol terus berjalan setiap hari, terlepas dari apakah kamu sedang melihat angkanya atau tidak. Satu hari tidak melihat = satu hari bunga bertambah. Denial tidak menghentikan akumulasi hutang.

Secara spiritual: Amsal 27:23 berkata "kenalilah baik-baik keadaan kambing dombamu." Ini kiasan dari dunia agraris — tapi prinsipnya jelas: tanggung jawab atas apa yang ada dalam penguasaanmu dimulai dari mengetahui kondisinya yang sesungguhnya.

Ketidaktahuan yang dipilih adalah bentuk penghindaran. Dan penghindaran biasanya memperburuk situasi — baik secara finansial maupun emosional.

### Langkah 1: Inventarisasi Semua Hutang Pinjol

Buka semua aplikasi. Catat di satu tempat — bisa di kertas, bisa di Notes HP, bisa di spreadsheet. Yang penting: satu daftar, semua ada di sana.

## WORKSHEET INVENTARISASI HUTANG

NAMA PLATFORM	POKOK PINJAMAN	SALDO SAAT INI	BUNGA/HARI	JATUH TEMPO	LEGAL?
1. -----	Rp -----	Rp -----	-----%	-----	Ya / Tidak
2. -----	Rp -----	Rp -----	-----%	-----	Ya / Tidak
3. -----	Rp -----	Rp -----	-----%	-----	Ya / Tidak
4. -----	Rp -----	Rp -----	-----%	-----	Ya / Tidak
5. -----	Rp -----	Rp -----	-----%	-----	Ya / Tidak
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b> -----	<b>Rp</b> -----	—	—	—

## Langkah 2: Bedakan Pinjol Legal dan Ilegal

Ini bukan soal moral – ini soal strategi. Penanganan untuk keduanya berbeda secara signifikan.

### CARA CEK LEGALITAS PINJOL DALAM 10 DETIK

Kirim WA ke: **081-157-157-157** (OJK resmi)

Format: "Cek [nama platform pinjol]"

Atau cek langsung di: [ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology)

- **Pinjol Legal:** Terdaftar di OJK, wajib mengikuti regulasi bunga dan cap utang. Ada jalur negosiasi formal.
- **Pinjol Ilegal:** Kontrak tidak sah secara hukum (Pasal 1320 KUHPdata). Tidak bisa menuntut secara hukum. Penanganannya berbeda – lihat Bab 4.

### Langkah 3: Hitung Kapasitas Bayar Bulanan Realmu

Setelah tahu total hutang, kamu perlu tahu: seberapa banyak yang bisa kamu bayar per bulan secara realistis?

HITUNG KAPASITAS BAYAR BULANAN	
ITEM	JUMLAH
Total penghasilan bersih/bulan	Rp _____
Kebutuhan primer (makan, kos/kontrakan, transport)	Rp _____
Kebutuhan esensial lain (tagihan, sekolah anak, dll)	Rp _____
<b>Sisa = Kapasitas bayar hutang</b>	<b>Rp _____</b>

Angka "sisa" inilah yang akan jadi basis negosiasi kamu di Bab 6. Jangan melebih-lebihkan — jangan juga merendahkan. Angka jujur yang bisa kamu pertahankan setiap bulan.

#### DOA SEBELUM MULAI HITUNG

*Tuhan, aku butuh keberanian untuk melihat kondisi ini dengan jujur. Tolong jauhkan kepanikan ketika angka-angkanya terbuka. Tolong berikan ketenangan yang melampaui akal pikiran saat aku melihat realita ini. Aku percaya Engkau sudah ada di sisi yang lain dari spreadsheet ini. Amin.*

† · † · †

## BAB 04

## Hak Kamu Sebagai Peminjam

*Yang pinjol nggak mau kamu tahu. Negara punya aturannya — dan Tuhan pun bicara soal keadilan.*

*"Bukalah mulutmu untuk orang bisu, untuk hak semua orang yang merana."*

AMSAL 31:8

Salah satu taktik pinjol ilegal — dan bahkan beberapa pinjol legal — adalah membuat peminjam merasa tidak punya hak apa-apa. Teror dari DC (debt collector), ancaman sebar data, SMS massal ke kontak kamu — itu semua dirancang untuk satu tujuan: **membuat kamu takut dan diam.**

Bab ini akan mengubah itu. Karena informasi adalah kekuatanmu.

### Regulasi OJK Terbaru: POJK 40/2024

Per Desember 2024, OJK menerbitkan POJK 40/2024 yang mengatur Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) — atau yang kita kenal sebagai pinjol. Beberapa poin kunci:

#### 7 HAK DEBITUR BERDASARKAN POJK 40/2024

1. **Cap hutang maksimal 2× pokok** — total yang harus kamu bayar (pokok + bunga + denda) tidak boleh melebihi 2 kali pokok pinjaman awal.
2. **Batas bunga konsumtif** — maksimal 0,1%/hari untuk tenor di atas 6 bulan (SEOJK 19/2023).
3. **Hak restrukturisasi** — kamu bisa meminta perubahan jadwal pembayaran jika mengalami kesulitan finansial yang dapat dibuktikan.
4. **Larangan DC intimidatif** — penagihan wajib sopan, hanya boleh antara jam 08.00–20.00, dan dilarang menggunakan ancaman atau kata-kata kasar.
5. **Perlindungan data** — platform tidak boleh mengakses kontak, galeri foto, atau data pribadi lain tanpa izin eksplisit (UU PDP).
6. **Transparansi biaya** — semua biaya wajib diinformasikan sebelum kontrak ditandatangani.
7. **Saluran pengaduan** — setiap platform wajib memiliki saluran pengaduan yang aktif dan responsif.

### Pinjol Ilegal: Kontrak Mereka Tidak Sah

Ini adalah hal yang banyak orang tidak tahu: **kontrak dengan pinjol ilegal tidak memiliki kekuatan hukum.**

Pasal 1320 KUHPerdata menyatakan bahwa untuk sahnya suatu perjanjian diperlukan empat syarat, salah satunya adalah "suatu sebab yang halal." Pinjol ilegal yang beroperasi tanpa izin OJK, mengenakan bunga yang melanggar regulasi, dan mengakses data tanpa izin — mereka melanggar syarat tersebut.

**Artinya:** Mereka tidak bisa menggugat kamu secara hukum. Ancaman "kami akan bawa ke pengadilan" dari pinjol ilegal adalah gertakan kosong. Yang bisa mereka lakukan adalah teror psikologis — dan itu sendiri melanggar hukum (UU ITE, KUHP Pasal 368 tentang pemerasan).

### Cara Laporkan Pinjol Ilegal

- **OJK:** 157 (telepon) atau waspadainvestasi@ojk.go.id atau kontak.ojk.go.id
- **Satgas PASTI:** pengaduan.ojk.go.id (Satgas Waspada Investasi dan Keuangan Ilegal)
- **Kominfo:** aduankonten.id (untuk laporan penyebaran data)
- **Polisi:** laporan.polri.go.id (untuk ancaman dan pemerasan)

## Iman Kristen dan Menegakkan Hak

Ada pertanyaan yang mungkin muncul: apakah sebagai orang Kristen, kita tidak seharusnya "mengalah saja" dan bersikap rendah hati?

Mikha 6:8 memberikan jawabannya: "berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati bersama Allahmu." *Berlaku adil* bukan berarti diam ketika ada ketidakadilan yang dilakukan terhadap kamu. Rendah hati tidak berarti tidak punya martabat.

Yesus sendiri, ketika diinterogasi oleh imam besar dan dipukul tanpa alasan yang sah, berkata kepada pemukunya: "Jika aku salah bicara, tunjukkanlah salahnya; tetapi jika benar, mengapa engkau memukul aku?" (Yohanes 18:23). Ia tidak hanya menerima perlakuan tidak adil secara pasif.

Menegakkan hakmu adalah tindakan yang konsisten dengan iman Kristen – selama dilakukan dengan cara yang benar, bukan dengan balas dendam.

### LANGKAH AKSI

- Cek semua pinjolmu – legal atau ilegal?
- Screenshot semua bukti ancaman atau teror dari DC
- Jika ada pinjol ilegal, buat laporan ke OJK dan Kominfo
- Jika sudah melewati cap 2× pokok – catat ini sebagai dasar negosiasi di Bab 6



## BAB 05

## Kisah Mereka yang Pernah Terjepit

*Dari halaman Alkitab sampai grup WA tahun 2025.*

Bab ini berisi empat kisah. Dua dari Alkitab — yang sudah dua ribu tahun lebih tapi relevansinya tidak basi. Dua lagi adalah cerita fiktif tipikal — bukan satu orang tertentu, tapi representasi dari ribuan cerita yang mirip yang terjadi setiap hari di Indonesia.

Baca perlahan. Biarkan ada yang nyambung.

## Janda yang Dikejar Penagih Hutang

2 Raja-raja 4:1-7

Seorang janda — disebut sebagai istri dari salah seorang murid para nabi — datang kepada Elisa dalam keadaan panik. Suaminya baru saja meninggal. Dan krediturnya sudah dalam perjalanan untuk mengambil kedua anaknya sebagai budak sebagai pelunasan hutang.

Di zamannya, ini bukan ancaman kosong. Ini adalah praktik legal. Kamu bisa dibeli dan dijual sebagai budak untuk melunasi hutang orang tuamu. Bayangkan beratnya kondisi itu.

Yang Elisa lakukan di sini luar biasa — dan sering kali dilewati begitu saja ketika orang menceritakan kisah ini sebagai "mukjizat minyak." Elisa tidak langsung berdoa dan minyak tiba-tiba datang dari langit. Elisa bertanya: "*Apa yang ada padamu di rumah?*"

Janda itu menjawab jujur: "Tidaklah ada pada hambamu sesuatu apapun di rumah, selain sebuah buli-buli berisi minyak."

Kemudian Elisa menyuruhnya melakukan tiga hal:

1. Pinjam bejana dari tetangga — sebanyak-banyaknya
2. Masuk ke rumah bersama anak-anaknya, tutup pintu
3. Tuangkan minyak ke semua bejana yang dipinjam itu

Minyak itu mengalir sampai semua bejana penuh. Baru berhenti ketika tidak ada lagi bejana. Elisa berkata: "Pergilah jual minyak itu, bayar hutangmu, dan hiduplah dari sisanya bersama anak-anakmu."

*"Lalu berkatalah Elisa, 'Pergilah jual minyak itu, bayar hutangmu, dan hiduplah dari sisanya bersama anak-anakmu.'" — 2 Raja-raja 4:7*

### Yang membuat kisah ini sangat relevan hari ini:

- Allah tidak mengirimkan mukjizat tanpa partisipasi manusia. Janda itu harus aktif: pinjam bejana, tuangkan minyak, jual, lunasi.
- Solusinya melibatkan komunitas — tetangga yang meminjamkan bejana. Tanpa bejana itu, minyaknya tidak bisa menampung banyak.
- "Minyak" dalam kondisimu hari ini mungkin adalah: skill yang belum dimonetisasi, barang yang bisa dijual, atau komunitas yang belum kamu mintai tolong karena gengsi.

## ■ DARI ALKITAB

### Zakheus, Kepala Pemungut Cukai

*Lukas 19:1-10*

Zakheus bukan korban hutang. Dia justru yang mengambil dari orang lain — kaya dengan cara memeras. Tapi kisahnya relevan dari sudut yang berbeda.

Yesus sedang lewat Yerikho. Zakheus — yang bertubuh pendek — berlari ke depan dan memanjat pohon ara untuk bisa melihat. Ada sesuatu yang mendorongnya melakukan itu. Bukan sekadar rasa ingin tahu. Ada kerinduan yang lebih dalam.

Yesus melihat ke atas, memanggil namanya, dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu."

Perhatikan: Yesus tidak berkata "Zakheus, kamu penjahat, bertobatlah dulu, baru aku mau ke rumahmu." Yesus hadir dulu. Dan kehadiran itu yang mengubah segalanya.

Di hadapan Yesus, Zakheus berdiri dan berkata sendiri — tanpa diminta: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin, dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."

*"Hari ini keselamatan telah masuk ke rumah ini... Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." — Lukas 19:9-10*

#### **Yang relevan untuk kondisi hutang pinjol:**

- Pertobatan finansial yang sejati datang dari respons kasih, bukan tekanan rasa bersalah.
- Kamu tidak perlu "bersih dulu" sebelum Yesus bisa hadir dalam situasimu.
- Ketika seseorang merasa benar-benar diterima — bukan dihakimi — respons alaminya adalah ingin berubah dan membetulkan yang salah.

## ■ CERITA FIKTIF TIPIKAL

### Dewi, 32 Tahun, Akuntan di Tangerang

*Cerita ini tipikal — bukan satu orang, tapi mewakili ribuan.*

Dewi anak sulung dari keluarga sederhana di Lampung. Gaji 7,5 juta sebagai akuntan di perusahaan logistik, kos di Tangerang. Setiap bulan, ada transferan pulang kampung — bukan karena diminta, tapi karena ia yang memilih.

Saat adik bungsunya masuk RS karena DBD, orang tua menelepon. "Kak, uang di sini kurang 4 juta." Dewi tidak mau bilang tidak ada. Ia tidak mau orang tuanya khawatir. Jadi ia buka aplikasi pinjol pertamanya. Rp 3 juta. "Sebulan saja," katanya pada diri sendiri.

Tiga bulan kemudian, ia punya 7 aplikasi pinjol dengan total hutang sekitar 28 juta. Tagihan bulanannya hampir 12 juta — hampir dua kali lipat gajinya. Ia mulai gali lubang tutup lubang — pinjol baru untuk bayar pinjol lama.

Titik terendah datang pada malam Sabtu. DC dari salah satu platform ilegal menyebar foto KTP-nya ke beberapa kontak kantornya. Dewi duduk di kamar kos, HP bergetar terus. Ia merasa tidak ada jalan keluar.

Ia membuka WhatsApp dan mengirim pesan ke pendetanya. Bukan untuk minta tolong — niatnya saat itu sudah lebih dari sekadar itu. Pendeta itu membaca pesannya, langsung menelepon balik dalam lima menit. Tidak ceramah. Tidak tanya banyak. Hanya berkata: "Datang ke rumah saya sekarang. Bawa HP-nya. Kita lihat sama-sama."

Malam itu mereka duduk di meja makan, membuka semua aplikasi, mencatat semua angkanya. Pendeta menghubungkan Dewi dengan seorang jemaat yang bekerja di OJK. Dua minggu kemudian, dari 7 pinjol yang ada, 4 di antaranya ternyata ilegal — kontrak tidak sah, ancamannya tidak berdasar hukum. Tiga pinjol yang legal berhasil dinegosiasi untuk cicilan yang lebih kecil.

Dewi pindah kos ke tempat yang lebih murah. Selama dua bulan, ia makan dari ransum yang disiapkan ibu-ibu jemaat. Tidak ada yang mengomentari situasinya di depan orang banyak. Mereka hanya datang dan membantu.

14 bulan kemudian, Dewi bebas hutang.

"Aku kira Tuhan akan kirim mukjizat berupa transferan. Yang Dia kirim manusia. Lebih lambat. Tapi nyata."

## ■ CERITA FIKTIF TIPIKAL

### **Bram & Ratih, Pasangan Muda di Bekasi**

*Cerita ini tipikal — bukan satu orang, tapi mewakili ribuan.*

Bram (29, sales B2B) dan Ratih (28, guru les privat) baru menikah dua tahun. KPR rumah subsidi yang cicilannya terasa besar, satu motor, dan anak pertama baru lahir. Pendapatan gabungan sekitar 9 juta per bulan.

Ketika Ratih harus menjalani operasi caesar — dan BPJS mereka tidak menanggung seluruh biayanya — Bram menghadapi pilihan yang terasa mustahil. Ia tidak mau isterinya tahu ada kekurangan. Ia tidak mau tampak tidak mampu. Jadi ia diam-diam membuka tiga pinjol. Total 11 juta.

Ratih tidak tahu. Selama berbulan-bulan, Bram mengelola cicilan dari penghasilan yang makin tipis, sementara kehidupan berumah tangga berjalan seolah-olah semuanya baik-baik saja.

Sampai satu siang, DC datang ke rumah. Ratih yang buka pintu sambil menggendong bayi yang baru berumur tiga bulan.

Malam itu adalah pertengkaran terbesar dalam pernikahan mereka. Bram pulang ke rumah yang tidak lagi terasa aman. Ratih tidak menangis karena angkanya — ia menangis karena satu kalimat: "Yang bikin aku sakit bukan hutangnya. Tapi kamu memilih membawa ini sendirian."

Bram tidur di sofa malam itu. Ia ingin berdoa tapi tidak tahu mulai dari mana. Ia merasa hipokrit — ia pemimpin pemuda di gereja. Siapa yang mau mendengarkan doa orang yang sedang punya masalah seperti ini?

Minggu paginya, ia datang ke gereja lebih awal dari biasanya. Ia duduk di ruang doa, dan ketika gembalanya masuk, Bram langsung bicara. Tidak ada persiapan. Hanya jujur.

Gembala itu tidak mengkhobahinya. Ia menghubungkan Bram dengan seorang bapak jemaat yang kebetulan adalah konselor keuangan bersertifikat. Dari situ, Bram dan Ratih memulai dua proses paralel: konseling pernikahan, dan penyusunan rencana pelunasan hutang.

Mereka menjual motornya, downgrade ke sepeda dan angkot selama enam bulan. Bram mengambil pekerjaan sampingan sebagai penerjemah dokumen bahasa Inggris di malam hari. Ratih membuka kelas les online setelah bayi tidur. Delapan bulan kemudian, 11 juta itu lunas.

*"Yang paling sulit bukan ngelunasin 11 juta. Yang paling sulit duduk di depan istriku dan bilang: aku salah memilih membawa beban ini sendirian. Pinjolnya selesai dalam 8 bulan. Tapi pernikahan kami baru benar-benar mulai setelah itu."*

---

† · † · †

## BAB 06

## Negosiasi: Cara Bicara yang Tetap Jujur Tapi Cerdas

*Yakub bernegosiasi. Daud bernegosiasi. Kamu boleh juga.*

*"Berpegang pada sumpah, walaupun rugi."*

MAZMUR 15:4B

Negosiasi sering terasa seperti tipu-tipu — tapi tidak harus begitu. Prinsip inti negosiasi yang sehat adalah: kamu berbicara jujur tentang kapasitasmu yang sesungguhnya, dan kamu meminta penyesuaian yang memungkinkan kamu memenuhi kewajiban itu secara realistis.

Itu bukan tipu-tipu. Itu integritas.

### Hanya untuk Pinjol Legal

Negosiasi formal hanya relevan untuk pinjol yang terdaftar di OJK. Pinjol ilegal tidak memiliki kekuatan hukum — kamu tidak perlu bernegosiasi dengan mereka. Yang perlu kamu lakukan dengan pinjol ilegal adalah lapor (lihat Bab 4) dan blokir.

### Prinsip Negosiasi yang Alkitabiah

- **Jangan janjikan sesuatu yang kamu tidak bisa tepati** (Mazmur 15:4) — lebih baik minta cicilan Rp 500.000/bulan yang bisa kamu bayar, daripada janji Rp 1 juta yang tidak bisa.
- **Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman** (Amsal 15:1) — bahkan ketika DC kasar, kamu bisa tetap sopan tanpa berarti kamu lemah.
- **Dokumentasi segalanya** — screenshot setiap komunikasi. Rekam setiap panggilan telepon jika memungkinkan.

## Template Negosiasi via WhatsApp

### TEMPLATE WA — RESTRUKTURISASI HUTANG

Halo, nama saya **[Nama Lengkap]**, peminjam dengan nomor kontrak **[Nomor Kontrak]**. Mengacu pada POJK 40/2024 Pasal 22 tentang hak restrukturisasi bagi debitur yang mengalami kesulitan finansial, saya mengajukan permohonan: 1. Penghapusan atau pengurangan denda keterlambatan 2. Pemotongan bunga sebesar **[40-60]** % 3. Perpanjangan tenor menjadi **[X]** bulan Kapasitas bayar saya saat ini: Rp **[nominal]** /bulan. Saya siap memberikan bukti kondisi finansial jika diperlukan. Mohon diproses dan dikonfirmasi dalam 5 hari kerja. Terima kasih.

## Template Laporan ke OJK (Jika Negosiasi Ditolak)

### EMAIL KE: KONSUMEN@OJK.GO.ID

Subject: Permohonan Mediasi Sengketa Pinjol – **[Nama Platform]** Kepada Yth. Layanan Konsumen OJK, Saya **[Nama]**, NIK **[NIK]**, mengajukan pengaduan terhadap platform **[Nama Pinjol]** terkait penolakan restrukturisasi meski saya telah mengajukan secara tertulis pada tanggal **[Tanggal]**. Saya melampirkan: - Bukti pengajuan restrukturisasi - Bukti penolakan atau tidak ada respons - Rekap riwayat pinjaman Mohon bantuan mediasi dari OJK. Hormat saya, **[Nama]**

## Cara Menghadapi DC dengan Tenang

- Kamu berhak meminta identitas DC – nama, nomor karyawan, nama perusahaan penagihan.
- DC tidak boleh menagih di luar jam 08.00–20.00 – jika iya, itu pelanggaran dan bisa dilaporkan.
- DC tidak boleh mengancam, menghina, atau memermalukan – dokumentasikan jika ini terjadi.
- Kamu bisa minta agar komunikasi dilakukan tertulis saja – ini hak kamu.
- Jika DC datang ke rumah – kamu tidak wajib membukakan pintu. Minta identitas melalui pintu.

### DOA SEBELUM NEGOSIASI

- "Tuhan, tolong berikan aku ketenangan dan kejernihan pikiran saat berbicara dengan mereka. Tolong jauhkan kepanikan dan amarah. Tolong bantu aku berbicara dengan jujur dan bermartabat. Amin."

---

† · † · †

## BAB 07

## Tutup Keran: Hidup di Bawah Penghasilan

*Bukan miskin selamanya. Hanya sampai kamu kembali ke titik nol.*

*"Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan. Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan."*

FILIPPI 4:11-12

Paulus menulis ayat ini dari dalam penjara. Bukan dari retreat rohani yang nyaman. Kontentmen yang ia bicarakan bukan kondisi — itu keputusan, dan menurutnya sendiri itu adalah sesuatu yang *dipelajari*.

Fase pemulihan dari hutang pinjol berarti satu hal yang tidak populer: **pengeluaranmu harus lebih kecil dari penghasilanmu — secara signifikan — selama periode tertentu.**

Ini bukan hukuman. Ini adalah jalur paling cepat menuju kebebasan.

### Budget Fase Pemulihan: 60/20/20

Budget standar sering disebut sebagai 50/30/20 (kebutuhan/keinginan/tabungan). Dalam fase pemulihan hutang, modelnya berubah:

## BUDGET PEMULIHAN HUTANG

KATEGORI	PERSENTASE	ISI
Kebutuhan primer	60%	Makan, tempat tinggal, transport ke kerja, tagihan esensial
Pelunasan hutang	20-30%	Semua cicilan pinjol – sesuai rencana pelunasan
Dana darurat kecil	5-10%	Minimal Rp 500.000/bulan – untuk kedaruratan agar tidak pinjol lagi
Lain-lain	5%	Sisa – termasuk kebutuhan sosial minimal

**Perhatian:** Kategori "keinginan" dihilangkan sementara. Ini bukan selamanya – ini selama periode pemulihan. Setelah bebas hutang, kamu akan punya lebih banyak fleksibilitas dari sebelum hutang itu ada.

### Bedakan: Kebutuhan, Keinginan, Gengsi

- **Kebutuhan:** Makan (bukan makan enak – makan cukup). Tempat tinggal aman. Transportasi ke tempat kerja. Obat jika sakit.
- **Keinginan:** Kopi kekinian, makan di restoran, baju baru, gadget upgrade, streaming.
- **Gengsi:** Bayar traktir teman padahal lagi bokek. Beli hadiah ulang tahun yang lebih mahal dari kemampuan. Tidak mau tampak "miskin" di media sosial.

Banyak orang yang pertama kali terjebak pinjol karena kategori ketiga: gengsi. Dan sering kali, gengsi itu tidak diakui sebagai gengsi – ia berkedok sebagai "kebutuhan sosial" atau "investasi relasi."

### Praktis: Apa yang Bisa Dipotong Sekarang

- Unsubscribe dari semua newsletter promo (mereka dirancang untuk membuatmu belanja)
- Hapus sementara aplikasi e-commerce dari HP (out of sight, out of mind)
- Makan masak sendiri 5-6 hari dalam seminggu
- Downgrade paket data ke yang lebih murah
- Batalkan subscription streaming yang tidak krusial

- Komunikasikan kondisi ke teman dekat – kamu tidak perlu ikut setiap nongkrong

## **Kontentmen Sebagai Disiplin Rohani**

1 Timotius 6:6-8 berkata: "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa sesuatu apapun ke dalam dunia dan kita pun tidak dapat membawa apapun ke luar. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah."

Ini bukan ajaran anti-kemakmuran atau membenci kekayaan. Ini tentang membebaskan dirimu dari pengabdian kepada keinginan yang tidak ada habisnya.

Salah satu hal yang sering terjadi ketika orang melewati fase pemulihan yang ketat adalah: mereka menemukan bahwa hidup sederhana yang mereka pikir menyiksa ternyata membawa kedamaian yang tidak mereka duga. Bukan karena kemiskinan itu indah – tapi karena bebas dari hutang itu ringan luar biasa.



## BAB 08

## Alternatif Halal & Sehat: Bukan Pinjol Lagi

*Kalau memang butuh dana darurat lagi, ini opsinya.*

*"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."*

**GALATIA 6:2**

Setelah bebas dari pinjol, salah satu risiko terbesar adalah kembali ke sana ketika ada kebutuhan mendesak berikutnya. Bab ini menyiapkan kamu untuk itu: apa alternatif yang tersedia, bagaimana cara mengaksesnya, dan kapan menggunakannya.

### Perbandingan: Pinjol vs Alternatif

#### PERBANDINGAN BIAYA PINJAMAN RP 5 JUTA (3 BULAN)

SUMBER DANA	BUNGA	TOTAL BAYAR	SELISIH VS PINJOL
Pinjol (0,3%/hari)	~109%/tahun	~Rp 6,35 juta	—
KUR Mikro BRI/BNI	6%/tahun	~Rp 5,075 juta	Hemat ~Rp 1,275 juta
Pegadaian	~1,2%/bulan	~Rp 5,18 juta	Hemat ~Rp 1,17 juta
Koperasi simpan pinjam	1-2%/bulan	Rp 5,15-5,3 juta	Hemat >Rp 1 juta
Pinjam keluarga (tanpa bunga)	0%	Rp 5 juta	Hemat Rp 1,35 juta

## **KUR (Kredit Usaha Rakyat)**

Tersedia di BRI, BNI, Mandiri, dan bank lain. Bunga ~6%/tahun bersubsidi pemerintah. Untuk KUR Mikro (maksimal Rp 50 juta) tidak memerlukan agunan. Syarat: punya usaha yang berjalan minimal 6 bulan.

## **Pegadaian**

Cepat, aman, transparan. Gadaikan barang berharga (emas, elektronik, kendaraan) dengan bunga yang jauh lebih manusiawi dari pinjol. Barang kembali setelah hutang lunas. Tidak perlu riwayat kredit.

## **Koperasi Simpan Pinjam**

Cek legalitasnya di kemenkop.go.id. Koperasi yang terdaftar dan diawasi biasanya menawarkan bunga 1-2%/bulan dengan proses yang lebih personal.

## **Pinjam dari Keluarga atau Sesama Jemaat**

Ini yang paling tidak populer tapi sering paling sehat secara finansial. Kenapa tidak populer? Karena gengsi. Karena takut merusak relasi.

Tips pinjam dari keluarga/sesama jemaat dengan sehat:

- Buat perjanjian tertulis meski tidak formal – jumlah, jadwal cicilan, tanggal pelunasan
- Bayar sesuai komitmen – ini soal integritas, bukan hanya uang
- Jika ada keterlambatan, komunikasikan lebih dulu, bukan setelah
- Jangan meminjam lebih dari yang dibutuhkan

## **Diakonia Gereja**

Kisah Para Rasul 4:32-35 menggambarkan jemaat mula-mula yang saling menopang: "Tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka." Diakonia adalah pelayanan sosial gereja yang, dalam gereja yang sehat, seharusnya bisa menjadi jaring pengaman bagi anggota jemaat yang sedang dalam kesulitan riil.

Meminta bantuan dari diakonia bukan tanda kegagalan – itu yang menjadi tujuan diakonia ada.

#### **YANG HARUS DIHINDARI SELAMANYA**

- Membuka pinjol baru untuk bayar pinjol lama (gali lubang tutup lubang)
- Pinjol yang tidak terdaftar di OJK
- Platform yang meminta akses kontak dan galeri foto
- "Investasi" dengan janji return tidak masuk akal (red flag penipuan)

---

† · † · †

## BAB 09

## Pulih Bukan Cuma Soal Uang

*Hutangmu bisa lunas, tapi kamu tetap perlu pulih — mental, relasi, dan iman.*

*"Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita."*

MAZMUR 103:12

Ini adalah bab yang sering kali orang skip karena terasa terlalu "rohani" atau terlalu "psikologis." Tapi bab ini mungkin yang paling penting untuk jangka panjang — karena banyak orang yang sudah lunas secara finansial tapi masih membawa luka-luka yang tidak diproses.

### Tanda-tanda Burnout Finansial

Burnout finansial adalah kondisi stres ekstrem yang disebabkan oleh tekanan hutang yang berkepanjangan. Tanda-tandanya antara lain:

- Insomnia atau tidur berlebihan sebagai pelarian
- Kecemasan berlebihan ketika HP berbunyi
- Isolasi dari teman, keluarga, dan komunitas
- Kesulitan berkonsentrasi di tempat kerja
- Perasaan tidak berharga atau tidak layak
- Dalam kasus ekstrem — pikiran untuk mengakhiri hidup

**Jika kamu atau seseorang yang kamu kenal memiliki pikiran untuk mengakhiri hidup:**

Hotline 119 ext. 8 (Kementerian Kesehatan) — 24 jam

Into The Light Indonesia: [intothelight.org](http://intothelight.org)

Bisa.ai: chat konselor gratis 24/7

## Cara Bicara ke Pasangan Setelah Krisis Hutang

Jika pasanganmu baru tahu tentang hutang — seperti cerita Bram dan Ratih di Bab 5 — ada proses membangun ulang kepercayaan yang perlu dilalui. Ini tidak bisa dipercepat dengan janji. Ini hanya bisa dibangun dengan konsistensi.

- **Akui dulu, jangan justifikasi** — "Aku minta maaf karena membawa ini sendirian" lebih kuat dari "tapi aku lakukan karena..."
- **Buat keterbukaan finansial menjadi standar baru** — rekening bersama, laporan pengeluaran bersama, tidak ada keputusan finansial di atas nominal tertentu tanpa konsultasi
- **Pertimbangkan konseling pasangan** — krisis finansial sering kali adalah gejala dari pola komunikasi yang lebih dalam

## Kembali ke Komunitas Gereja

Banyak orang menghilang dari komunitas gereja ketika sedang dalam kesulitan finansial — padahal itulah saatnya komunitas paling dibutuhkan. Lingkaran setan ini perlu dipotong.

Cara kembali tanpa harus menjadi tontonan:

- Mulai dengan berbicara kepada satu orang yang kamu percaya — bukan di depan jemaat
- Tidak semua orang perlu tahu detail kondisimu
- Datang bukan untuk menunjukkan bahwa kamu sudah "beres" — tapi untuk menerima kekuatan dari komunitas

## Pengampunan Diri Sendiri

Mazmur 103:10-12: "Ia tidak memperlakukan kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak membalas kita setimpal dengan kesalahan kita... Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita."

Ini bukan sekadar janji teologis abstrak. Ini adalah undangan nyata untuk berhenti memukul dirimu sendiri atas keputusan yang sudah berlalu. Belajar dari sana — ya. Bawa itu sebagai beban selamanya — tidak.

2 Korintus 12:9: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Ini bukan undangan untuk lemah. Ini pengingat bahwa kamu tidak perlu menyelesaikan semuanya dalam kekuatanmu sendiri.



## BAB 10

## 30 Hari Pertama Setelah Kamu Putuskan Berhenti

*Bukan perjalanan setahun. Cukup mulai 30 hari. Tuhan kerja per hari, bukan per tahun.*

*"Ia yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus."*

FILIPPI 1:6

Kamu tidak perlu melihat sampai ke ujung jalan. Kamu hanya perlu melihat sejauh yang bisa diterangi lampu yang ada — dan itu cukup untuk melangkah.

Rencana 30 hari ini adalah titik awal. Bukan satu-satunya jalan — sesuaikan dengan kondisimu. Tapi ikuti arahnya.

### Minggu 1: Inventarisasi dan Putus Akses

#### CHECKLIST MINGGU 1

- Selesaikan worksheet inventarisasi hutang (Bab 3)
- Cek legalitas semua pinjol via WA OJK
- Uninstall semua aplikasi pinjol dari HP
- Blokir SMS dari nomor DC yang tidak dikenal
- Screenshot semua bukti ancaman (untuk laporan jika perlu)
- Laporkan pinjol ilegal ke OJK
- Hubungi satu orang yang kamu percaya — ceritakan kondisimu

## Minggu 2: Negosiasi dan Rencana Bayar

### CHECKLIST MINGGU 2

- Kirim permohonan restrukturisasi ke semua pinjol legal (gunakan template Bab 6)
- Dokumentasikan semua respons
- Pilih metode pelunasan: Snowball (dari yang terkecil) atau Avalanche (dari bunga tertinggi)
- Buat jadwal cicilan bulanan sesuai kapasitas bayar real
- Buat budget pemulihan 60/20/20 (Bab 7)
- Identifikasi apa yang bisa dijual atau dimonetisasi

## Minggu 3: Setup Kehidupan Pemulihan

### CHECKLIST MINGGU 3

- Mulai jalankan budget baru – catat setiap pengeluaran
- Mulai cicilan pertama sesuai rencana
- Hapus aplikasi e-commerce sementara
- Komunikasikan kondisi ke pasangan atau keluarga (gunakan script dari Bab 9)
- Mulai satu sumber penghasilan tambahan (walaupun kecil)
- Kembali atau pertahankan keterlibatan di komunitas gereja

## Minggu 4: Refleksi dan Rencana 60 Hari Berikutnya

### CHECKLIST MINGGU 4

- Review: sudah berhasil apa saja di 30 hari pertama?
- Update worksheet hutang – berapa yang sudah berkurang?
- Evaluasi budget – ada yang perlu disesuaikan?
- Tentukan target 60 hari berikutnya
- Mulai tabung dana darurat kecil (target Rp 500.000 pertama)
- Rayakan progress kecil – secara sederhana

## Ritual Harian Sederhana

### RITUAL 10 MENIT PER HARI

- **Pagi (5 menit):** Baca satu ayat. Tulis satu hal yang disyukuri. Ingat satu langkah yang akan dilakukan hari ini.
- **Malam (5 menit):** Catat pengeluaran hari ini. Catat satu hal yang berjalan baik. Berdoa singkat.

## Tanda Kamu Ada di Jalur yang Benar

- Kamu bisa melihat angka hutangmu tanpa panik
- Ada setidaknya satu orang yang tahu kondisimu
- Pengeluaranmu lebih kecil dari penghasilanmu
- Kamu tidak membuka pinjol baru
- Kamu mulai membayar, walau sedikit
- Kamu tidak sendirian dalam proses ini

*"Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!"*

**RATAPAN 3:22-23**

Setiap pagi adalah awal baru. Bukan karena kondisinya berubah dalam semalam — tapi karena kasih setia Tuhan baru setiap hari. Dan itu cukup untuk satu hari.

Satu hari dalam satu waktu. Kamu bisa.

#### DOA PENUTUP

*Tuhan, aku tidak tahu berapa lama perjalanan ini akan berlangsung. Tapi aku tahu Engkau ada di setiap langkahnya. Tolong berikan aku hikmat untuk membuat keputusan yang tepat. Tolong berikan aku disiplin untuk menjalankan rencana yang sudah ada. Tolong berikan aku keberanian untuk meminta tolong ketika butuh. Dan tolong berikan aku iman bahwa Engkau yang memulai pekerjaan baik ini di hidupku — akan menyelesaikannya. Amin.*



## PENUTUP

## Dari Kami untuk Kamu

Kamu sudah sampai di sini. Itu bukan hal kecil.

Ebook ini tidak ditulis oleh orang yang tidak pernah merasakan tekanan finansial. Ia ditulis untuk orang yang mungkin sedang dalam kondisi yang terasa paling berat dalam hidupnya — dan ingin tahu bahwa ada jalan keluar.

**Ada jalan keluar.**

Mungkin tidak dalam 30 hari. Mungkin tidak dalam satu tahun. Tapi ada. Dan kamu tidak harus melewatinya sendirian.

Satu permintaan terakhir dari kami: jika ebook ini membantu kamu, bagikan ke seseorang yang mungkin juga sedang dalam kondisi yang sama — tapi belum berani mengakuinya. Kadang yang kita butuhkan adalah tahu bahwa ada orang lain yang pernah ada di sana dan berhasil keluar.

*"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga."*

**MATIUS 5:3**

**— Tim Butuhuang.com**

Informasi Keuangan yang Berpihak pada Kamu · 2026

**Kontak & Sumber Daya:**

Website: [butuhuang.com](https://butuhuang.com)

Email: [hello@butuhuang.com](mailto:hello@butuhuang.com)

OJK: 157 | [waspadainvestasi@ojk.go.id](mailto:waspadainvestasi@ojk.go.id)

Hotline Kesehatan Jiwa: 119 ext. 8

Into The Light: [intothelight.org](https://intothelight.org)

Bisa.ai: [bisa.ai](https://bisa.ai)

---

† · † · †